

Optimalisasi Kampanye Sosial dan Implementasi Aplikasi SIPRAJA Kabupaten Sidoarjo

¹Sapto Pramono, ²Sanhari Prawiradiredja, ³Budi Santoso, ⁴Sayyidatul Khoiridah,
⁵Sutarmin

^{1,2,3*4,5}Universitas Dr.Soetomo, Surabaya, Indonesia

e-mail: sapto.pramono@unitomo.ac.id¹, sanhari.prawiradiredja@unitomo.ac.id²,
budi.santoso@unitomo.ac.id^{3*}, sayyidatul.khoiridah@unitomo.ac.id⁴,
sutarmin2415@gmail.com⁵

Submit: 1 Pebruari 2024; revisi: 25 Maret 2024, diterima: 31 Mei 2024

ABSTRAK

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo berusaha mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan tangkas dalam meningkatkan pelayanan publik dengan membangun Aplikasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA). Terdapat permasalahan pada proses implementasi operasional SIPRAJA khususnya di Kecamatan Taman, diantaranya adalah penyebaran informasi yang kurang maksimal pada operator desa dan masyarakat, moda pengenalan aplikasi yang memerlukan pengembangan, serta perlunya pendampingan bagi operator desa dan warga untuk proses entry data dan informasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan sosialisasi dan implementasi aplikasi tersebut di masyarakat. Metode yang digunakan adalah dengan pembuatan konten tambahan dalam bentuk animasi, tambahan informasi secara persuasif untuk menambah pengetahuan dan ketertarikan pengguna, penyebarluasan informasi operasionalisasi aplikasi, serta perluasan jangkauan kampanye sosial melalui kontak langsung melalui saluran komunikasi yang available (mediated campaign). Hasil yang didapat dari pengabdian ini berupa video-video animasi dalam beberapa akun media social, dan pendampingan mahasiswa kepada warga calon pengguna aplikasi.

Kata kunci: Aplikasi Sipraja, konten persuasif, pilihan media, mediated campaign

ABSTRACT

The Sidoarjo Regency Regional Government is trying to realize clean, transparent governance in improving public services by building a Sidoarjo People's Service System Application (SIPRAJA). Some problems in the SIPRAJA operational process, especially in Taman District, include the dissemination of information is not optimal for village operators, and the citizens, the application also requires development, and assistance for village operators and residents for the data and information entry process needed. This community service aims to optimize the socialization and implementation of this application in the community. The method used is the creation of additional video animated content, additional persuasive information to increase user knowledge and interest, dissemination of application operational information, as well as expanding the reach of social campaigns through available communication channels (mediated campaign). The results obtained from this service are some animated videos on some social media accounts, and student assistance to prospective application users.

Keywords: Sipraja application, persuasive content, media choice, mediated campaign

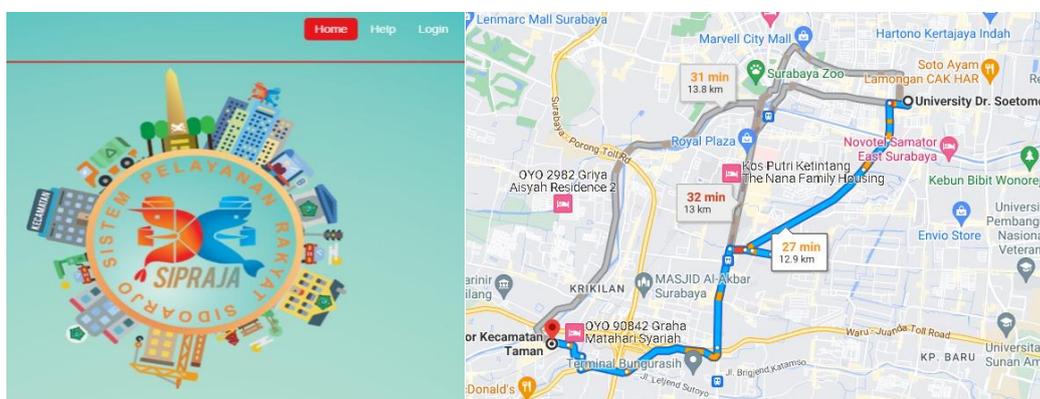


Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Masyarakat Sidoarjo) merupakan aplikasi yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat Sidoarjo (Saputra dan Widiyarta. 2021; Kubro dan Arif, 2023). Melalui aplikasi ini, masyarakat bisa mengajukan surat keterangan tidak mampu, izin mendirikan bangunan dan lain sebagainya. Program aplikasi ini merupakan optimalisasi pemerataan teknologi informasi bagi penyelenggaraan pelayanan publik di desa atau kelurahan dan kelurahan (Prameswari dkk. 2023). Aplikasi ini akan memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan. Aplikasi ini juga memudahkan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan terhadap berbagai permasalahan pelayanan publik yang mereka hadapi, seperti permasalahan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur (Gamaputra, dkk. 2022; Febriani dan Prathama, 2022).



Gambar 1. Aplikasi SIPRAJA dan Peta Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo-Jatim

Kecamatan Taman dipilih oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo karena sifat kedaerahannya yang bisa dikatakan berada di persimpangan antara kawasan perkotaan dan pinggiran kota (Rukmana dan Cahyaningtias. 2021; Fanisa dan Ma'ruf, 2021). Sehingga menarik untuk dijadikan sebagai kawasan uji coba dan menilai efektivitas program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan (Adawiyah, 2018).

Permasalahan yang muncul pada saat implementasi di masyarakat adalah mengenai optimalisasi sosialisasi aplikasi ini kepada masyarakat. Cara yang digunakan antara lain dengan menggunakan Instagram dengan harapan dapat memanfaatkan media sosial tersebut karena sifatnya sebagai media yang memperkuat pesan secara masif (Syahira dan Fatchiya. 2022). Hasil kampanye aplikasi SIPRAJA kurang menggembirakan dari data yang diperoleh melalui tampilan like Instagram tidak lebih dari sepuluh orang untuk fitur penagihan Jobfair, UMKM, dan RT/RW, serta fitur lainnya. Sedangkan untuk penyuluhan langsung, jumlah penyuluh masih kurang dibandingkan dengan jumlah desa di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, strategi

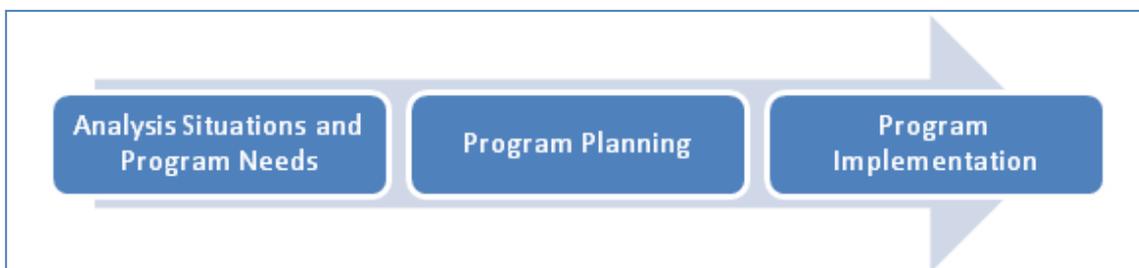
penyebaran pesan melalui media digital alternatif merupakan pilihan yang tepat (Wahyani dkk. 2022).

Berdasarkan tanggapan di media sosial Instagram mengenai pengguna aplikasi SIPRAJA, setidaknya ada dua jenis pengguna yang diharapkan aktif menggunakan aplikasi ini. Yang pertama adalah operator di desa yang menjalankan sistem informasi di desa terkait data dan pelayanan publik. Yang kedua adalah masyarakat umum sebagai pengguna aplikasi ini. Dalam program pengabdian masyarakat ini, program ini menasar dua jenis pengguna aplikasi ini untuk membantu kampanye sosial program aplikasi SIPRAJA. Sedangkan fitur SIPRAJA yang dipilih sebagai objek layanan adalah fitur UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berkaitan dengan jenis usaha kecil di Sidoarjo. Fitur kedua yang menjadi objek PKM adalah fitur Jobfair yang berisi lowongan kerja dari unit yang membutuhkan tenaga kerja tertentu dan sebaliknya juga pencari kerja yang memiliki keterampilan tertentu. Ciri ketiga berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan dalam Rukun Tetangga dan Rukun Warga. Ketiga fitur ini dipilih untuk dikampanyekan atau disebarluaskan kepada masyarakat karena tingkat kepentingannya jika dikaitkan dengan aspek perekonomian masyarakat, bersifat interaktif dan mempunyai ciri-ciri real-time dan by-name. Tim pengabdian berupaya memanfaatkan praktik terbaik terkait bisnis skala UMKM.

Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini dapat membantu mensosialisasikan aplikasi SIPRAJA serta menggali respon dari masyarakat agar aplikasi ini dapat digunakan secara luas dan berfungsi maksimal di masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini menggunakan tiga skema program yang dilaksanakan secara berkesinambungan, yaitu (a) analisis situasi dan kebutuhan program, (b) perencanaan program, dan (c) pelaksanaan program.



Gambar 2. Diagram tiga skema program

Dari analisis situasi dan kebutuhan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat Unitomo, diketahui bahwa sosialisasi program SIPRAJA yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sidoarjo hanya menggunakan media sosial Instagram. Oleh karena itu, tim merancang opsi penggunaan media sosial lain yang ramah untuk aplikasi seluler yang biasa digunakan oleh pelaku usaha ekonomi mikro (UKM/UMKM).

Dalam perencanaan program, ada beberapa video yang akan dibuat dengan prinsip dasar singkat dan menarik. Berdasarkan analisis tersebut, maka akan dibuat 4 video

animasi yaitu: (a) aplikasi pendaftaran akun SIPRAJA, (b) video marketplace SIPRAJA, (c) bursa kerja pencari kerja, (d) bursa kerja UMKM pemberi kerja. Keempat video animasi yang dibuat nantinya akan dikirimkan melalui media sosial YouTube, Facebook, dan TikTok.

Dalam melaksanakan kegiatan tentunya dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat. Keempat video animasi tentang SIPRAJA didesain semenarik mungkin dengan mempertimbangkan efektivitas waktu karena akan dikirimkan kepada UMKM melalui perangkat mobile yang dimilikinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

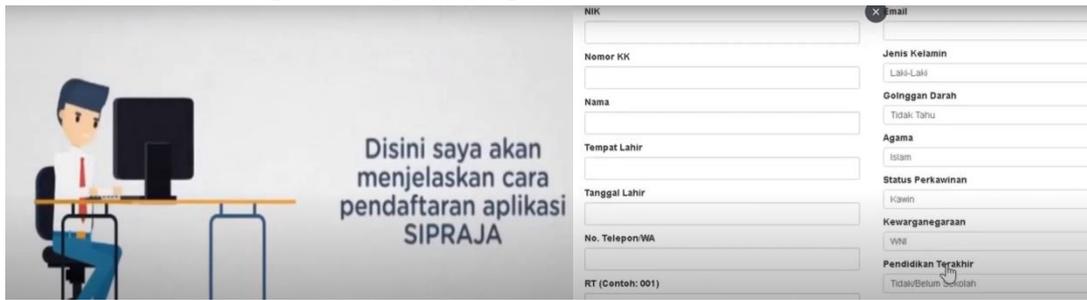
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup panjang yaitu mulai tanggal 23 September sampai dengan Desember 2023, dan melibatkan dosen tim pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, aparat Kecamatan Taman Sidoarjo, dan perangkat desa. Tahap awal berupa survei permasalahan serta pengurusan izin kegiatan pengabdian pada unsur pimpinan daerah di tingkat Kecamatan Taman. Pimpinan kecamatan menyambut baik dan membantu menyediakan data-data yang dibutuhkan khususnya petugas masuk SIPRAJA tingkat desa di wilayah kecamatan Taman.



Gambar 3. Tim pengabdian masyarakat melakukan audiensi dengan perangkat desa

Tahap selanjutnya adalah merencanakan perancangan dan pembuatan video animasi yang informatif dan menarik bagi calon pengguna aplikasi SIPRAJA. Selain itu juga dilakukan persiapan untuk menciptakan akun media sosial yang sesuai dan mudah diakses oleh calon pengguna aplikasi khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo – Jawa Timur. Dihasilkan 4 video animasi yang berisi penjelasan singkat beberapa fitur aplikasi SIPRAJA, serta tutorial penggunaan aplikasi :

1. Video animasi proses registrasi aplikasi SIPRAJA



Gambar 4. Adegan video animasi - panduan pendaftaran akun aplikasi SIPRAJA

Mendaftarkan akun aplikasi merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang calon pengguna (Dakhilullah dan Suranto, 2022), oleh karena itu video panduan mengenai pendaftaran harus dibuat semenarik dan sedetail mungkin agar calon pengguna tidak ragu dan jelas mengikuti langkah-langkah yang ada. harus dilakukan pada proses pendaftaran.

2. Video animasi penggunaan fitur Marketplace



Gambar 5. Adegan video animasi - pemanfaatan fitur Marketplace SIPRAJA

Fitur Marketplace merupakan salah satu layanan pada aplikasi SIPRAJA yang sangat menarik karena berpotensi membantu langsung masyarakat kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya melalui transaksi jual beli online. Video-animasi panduan penggunaan fitur Marketplace dibuat sedetail mungkin agar pengguna mendapatkan manfaat yang optimal.

3. Video animasi penggunaan fitur Job Fair bagi para pencari kerja



Gambar 6. Adegan video animasi - pemanfaatan Jobfair SIPRAJA untuk pencari kerja

Fitur Job Fair memberikan layanan yang juga sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pencari kerja dan pencari tenaga kerja (Octaviandy dan Wijaya, 2021). Karena prosesnya yang cukup lama, maka video animasi fitur Jo Fair ini dibuat sebanyak 2 bagian masing-masing untuk pencari kerja dan untuk perusahaan (pengusaha) yang sedang mencari pekerja. Pada bagian video-animasi untuk pencari kerja, dibuat panduan lengkap mulai dari pembuatan Kartu Pekerja dan pemilihan lowongan yang tersedia, hingga proses pengisian dan upload data-data yang dibutuhkan. Hal ini sangat penting untuk keberhasilan dalam mengisi lowongan pekerjaan yang dipilih

4. Video Animasi penggunaan fitur Job Fair untuk perusahaan atau pemberi kerja

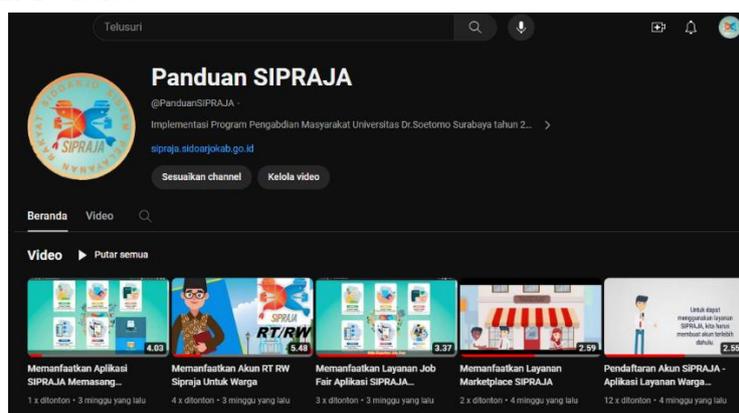


Gambar 7. Adegan video animasi - penggunaan fitur Job Fair untuk perusahaan

Fitur Job Fair selain dapat digunakan untuk posting lowongan kerja bagi perusahaan atau perorangan yang membutuhkan tenaga kerja, juga berfungsi sebagai fitur pendaftaran kepemilikan usaha bagi warga Kabupaten Sidoarjo yang belum melakukan registrasi. Hal ini akan sangat berguna untuk mengetahui perkembangan industri di sekitar wilayah Sidoarjo.

Keempat video tersebut diunggah ke beberapa platform akun media sosial berbeda. Akun media sosial yang digunakan adalah:

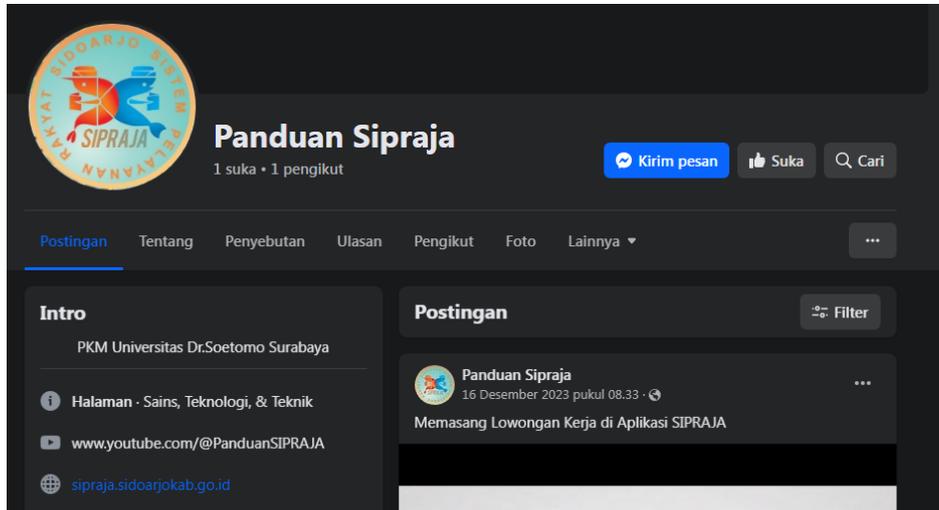
1. Platform Youtube



Gambar 8. Halaman muka Channel Panduan SIPRAJA

Platform YouTube dipilih sebagai salah satu media host panduan video-animasi aplikasi SIPRAJA karena popularitasnya dan jumlah penggunanya yang besar, sehingga dapat membantu mencapai publisitas semaksimal mungkin. Pada platform YouTube, kumpulan video animasi dimuat dalam Channel @panduanSIPRAJA dengan alamat URL <https://www.youtube.com/@PanduanSIPRAJA>.

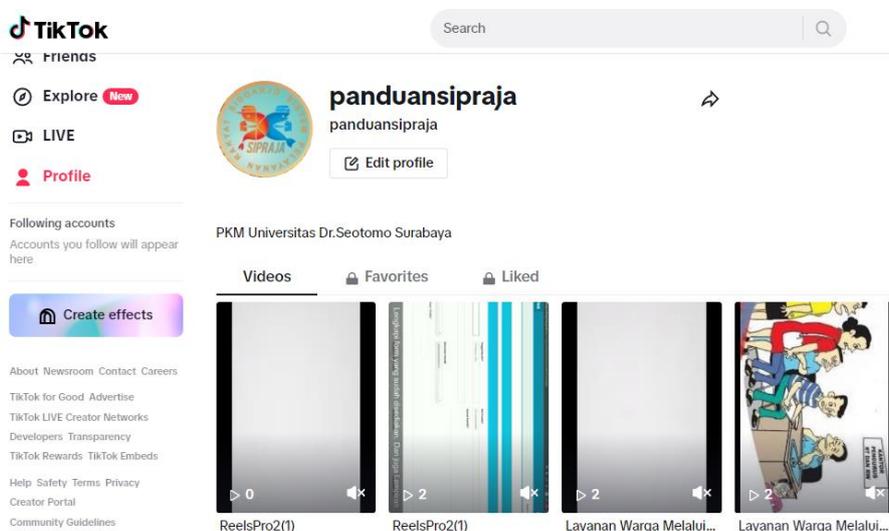
2. Platform Fanspage Facebook



Gambar 9. Halaman muka Fanspage Panduan SIPRAJA

Kemampuannya yang hanya menyebar pada demografi tertentu saja, seperti usia dan tempat tinggal (Wijoyo, dkk. 2021), menjadikan platform Facebook Fanpage sangat berguna untuk menyebarkan pedoman pemanfaatan fitur aplikasi SIPRAJA melalui animasi video. Agar mudah ditemukan dan diingat, dibuat pula akun Fanspage dengan nama yang sama yaitu @panduanSipraja dengan alamat URL:<https://facebook.com/profile.php?id=6154574403346>.

3. Platform TikTok



Gambar 10. Halaman beranda SIPRAJA Guide TikTok

Platform TikTok sangat populer dan memiliki keistimewaan yang sebagian besar penggunaannya menggunakan smartphone atau gadget untuk melihat konten. Oleh karena itu, penempatan video-animasi panduan aplikasi SIPRAJA harus diubah terlebih dahulu ke mode potret agar dapat dilihat dengan nyaman. Proses editing ini harus dilakukan secara manual melalui aplikasi pendukung karena tidak disediakan platform TikTok. Animasi video panduan aplikasi SIPRAJA di TikTok dapat diakses di URL <https://www.tiktok.com/@panduansipraja>.

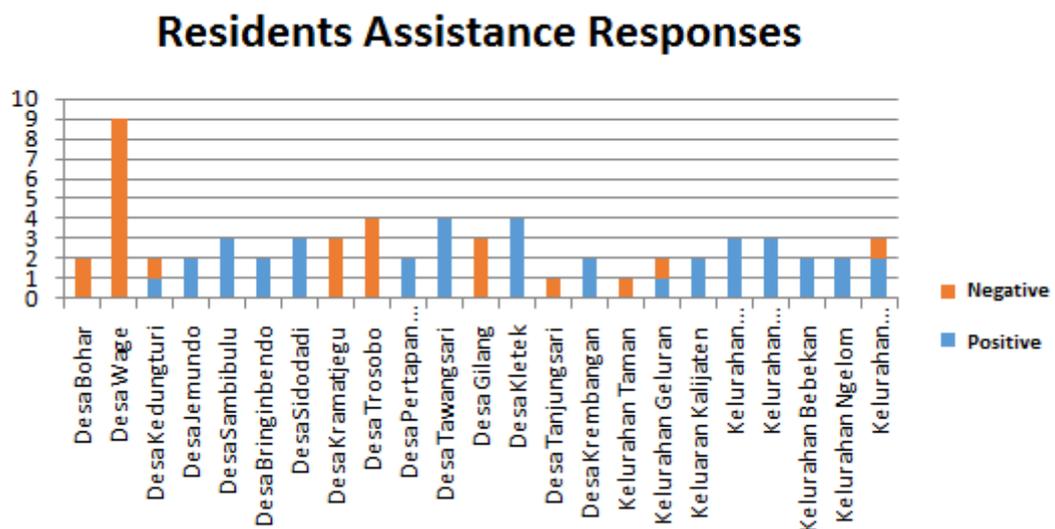
Selain sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi SIPRAJA dalam bentuk video animasi yang menarik, pada tahap selanjutnya juga dikirimkan video acak dan link video kepada warga Kecamatan Taman yang terdaftar, serta pendampingan langsung kepada pengguna dan calon pengguna aplikasi di setiap desa di wilayah Kecamatan Taman. Proses pendampingan ini dibantu oleh mahasiswa Dr. University. Soetomo Surabaya. Selama proses pendampingan, mahasiswa juga melakukan wawancara mengenai kendala dan masukan mengenai aplikasi SIPRAJA serta pedoman penggunaannya.

Berdasarkan hasil pendampingan dan wawancara, dihasilkan data yang cukup menarik bahwa, dari 24 desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Taman – Kabupaten Sidoarjo, tidak semuanya memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi SIPRAJA. Beberapa faktor penyebab respon negatif adalah kurangnya sosialisasi, terbatasnya infrastruktur internet, dan rendahnya pengetahuan terhadap teknologi sehingga menimbulkan keengganan untuk memanfaatkannya. Gambaran umum respon yang dihasilkan dari pendampingan warga dalam penggunaan aplikasi SIPRAJA dapat dilihat pada Tabel 1 dan grafik visualisasinya.

Tabel 1. Hasil respon warga terhadap bantuan akses SIPRAJA

Village	Assistance number	Response	
		Positive	Negative
Desa Bohar	2	0	2
Desa Wage	9	0	9
Desa Kedungturi	2	1	1
Desa Jemundo	2	2	0
Desa Sambibulu	3	3	0
Desa Bringinbendo	2	2	0
Desa Sidodadi	3	3	0
Desa Kramatjegu	3	0	3
Desa Trosobo	4	0	4
Desa Pertapan Maduretno	2	2	0
Desa Tawangsari	4	4	0
Desa Gilang	3	0	3

Desa Kletek	4	4	0
Desa Tanjungsari	1	0	1
Desa Krembangan	2	2	0
Kelurahan Taman	1	0	1
Kelurahan Geluran	2	1	1
Kelurahan Kalijaten	2	2	0
Kelurahan Ketengan	3	3	0
Kelurahan Sepanjang	3	3	0
Kelurahan Bebekan	2	2	0
Kelurahan Ngelom	2	2	0
Kelurahan Wonocolo	3	2	1
Desa Bohar	2	0	2



Gambar 11. Respon pendampingan dan wawancara penggunaan aplikasi SIPRAJA Grafik

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berhasil mengidentifikasi permasalahan kurang optimalnya penggunaan aplikasi SIPRAJA khususnya di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, serta merancang dan melaksanakan solusi berupa:

- Pembuatan video animasi panduan penggunaan fitur aplikasi yang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat yaitu Pendaftaran Akun, Layanan Marketplace, dan Layanan Job Fair
- Pembuatan akun platform media sosial sebagai host video animasi yang dibuat di YouTube, Fanspage (Facebook), dan TikTok
- Pendampingan dan wawancara sebagai masukan untuk akses aplikasi SIPRAJA di 24 desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Taman.

Secara umum warga cukup antusias dan terbantu dengan adanya bimbingan dan bantuan dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA, meskipun masih ada pula yang menolak karena infrastruktur internet, wawasan teknologi dan kurangnya sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo yang telah memberikan dukungan dana terhadap pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik..

DAFTAR REFERENSI

- Cahya Prameswari, R., & Indartuti, E. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN APLIKASI SIPRAJA SEBAGAI PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI DI KANTOR BALAI DESA: (Suatu Studi Di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 3(06), 333–341.
- Saputra, DP., Widiyarta.A. (2021). Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*
- Hakim Kubro, F. M., & Arif, L. (2023). Analisis Strategi Soar Aplikasi Sipraja Dalam mendukung Program Sidoarjo Smart City. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 7(2), 173-185.
- Gamaputra, G., Rosalia, N. A., Khoirunisa, K., & Kusyeni, R. (2022). Penerapan Standar Pelayanan Publik melalui Aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) di Kantor Kelurahan Celep. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 5(2), 81-96.
- Febriani, E. R., & Prathama, A. (2022). STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN MELALUI SISTEM PELAYANAN RAKYAT SIDOARJO 4.0 (SiPraja 4.0). *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(4), 354-360.
- Rukmana, S.N., & Cahyaningtias, S. (2021). Pola Sebaran Proses Urbanisasi di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kawasitra*, Volume 11 (1), 17-22.
- Fanisa, B., & Ma'ruf, M. F. (2021). Pemanfaatan Dana Desa Bagi Warga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Desa Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo). *Publika*, 271-282.
- Adawiyah, R. (2018). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

- Syahira A. N., & Fatchiya A. (2022). Efektivitas E-WOM melalui Instagram sebagai Media Pemasaran Viral Agroeduwisata di Masa Pandemi Covid-19: (Kasus: Kampung Agroeduwisata Organik Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(3), 379-395.
- Wahyani, W., Andjar Sari, S., Winanda, L.A. (2022). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Solusi Bertahan Di Masa Pandemi COVID-19. *UN PENMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri*, 2(1), 1-11.
- Dakhilullah, T. D. A., & Suranto, B. (2022). Penerapan Metode User Centered Design Pada Perancangan Pengalaman Pengguna Aplikasi I-Star. *AUTOMATA*, 3(2).
- Octaviandy, P., & Wijaya, S. (2021). PERANCANGAN APLIKASI MOBILE BURSA KERJA ONLINE MENGGUNAKAN METODE STRING MATCHING. *Jurnal TIMES*, 10(2), 47-54.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.